

**PEMBELAJARAN *ROUNDTABLE* MENGGUNAKAN MEDIA *PUZZLE* DALAM
PEMBELAJARAN MAHAROH QIRO'AH DI KELAS VII MTS. MIFTAHUL ULUM
TONGGOWA KECAMATANPRIGEN KABUPATEN PASURUAN**

Universitas Yudharta, Pasuruan, east Java, Indonesia

Lailatur Rifah, Syaifullah

Email,¹ paimoaye@gmail.com, ² syaifullah@gmail.com

ABSTRACT

In a learning process, one of the important components of success that must be considered is the use and utilization of learning media. Improving the quality of teaching and learning processes and outcomes in an institution and at every level of education needs to be realized optimally so that human resources (HR) can be fulfilled so that they are able to compete to support national development in our country, Indonesia in particular and the whole world in general. With such great expectations, we should increase student activity in the learning process. For this reason, the use of Puzzle media is an effort to make learning more interesting so that it can help students understand the material more easily, train students' creativity, concentration and focus on subject matter, can teach students to work in teams (please help) and develop knowledge according to the topic of the lesson. by presenting examples in class. The objectives of this study are: 1- to determine the use of media in learning Arabic at MTs Miftahul Ulum Tonggowa 2- to determine the results of the influence of student learning on Arabic subjects at MTs Miftahul Ulum Tonggowa between before and after using Puzzle media.

For this reason, in achieving the above objectives, in this study the researchers used a qualitative method (qualitative method) with any of type of research using tests, direct observation, interviews and documentation. The data obtained were analyzed using participatory observation techniques, namely combining the data obtained from the research process.

By using this method, the researchers saw an increase in students' enthusiasm for learning Arabic.

Keywords: Roundtable, Puzzle, reading skill.

A. Pendahuluan

Kebutuhan pokok manusia banyak sekali baik kebutuhan jasmani dan rohani, adapun kebutuhan rohani diantaranya adalah pendidikan. Karena dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan sumber daya masing-masing

Setiap warga negara berhak mendapatkannya, dan pemerintah bertanggungjawab atas pelaksanaannya. Oleh sebab itu, lembaga sekolah adalah sebagai media utama untuk mewujudkan harapan pemerintah dalam mencerdaskan bangsa. Salah satu wujud tanggungjawab pemerintah dalam upaya tersebut adalah pemerintah menjamin hidup seorang guru yang mana ia adalah sosok yang memiliki peran utama dalam mensukseskan harapan tersebut.

Dalam menjaga amanah yang telah diberikan, seorang guru harus bisa dan mampu untuk mengemban amanah tersebut. Guru yang baik adalah guru yang bertanggungjawab atas profesinya sebagai seorang guru, keilmuan peserta didik ditentukan oleh seorang guru, setiap perkataan dan tindakan seorang guru akan berpengaruh terhadap pribadi peserta didiknya, oleh karena itu seorang guru harus bisa menjadi teladan yang baik bagi setiap anak didiknya dan berhati-hati dalam memilih perangkat pembelajaran yang akan diajarkan.

Diantara beberapa syarat yang harus di siapkan oleh seorang guru yaitu cara belajar dalam kelangsungan belajar Model pembelajaran harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran adalah suatu rancangan yang muncul dari kendala-kendala dan solusi-solusi yang dialami oleh seorang guru yang bertanggungjawab untuk mengoptimalkan pembelajaran di dalam kelas serta mengantarkan peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajarnya.

Pendidikan bahasa Arab adalah salah satu hal yang terpenting dalam meningkatkan kesempurnaan keilmuan seorang muslim. Karena bahasa Arab menjadi pondasi utama dalam mempelajari berbagai macam ilmu agama islam. Selain itu bahasa Arab merupakan salah satu bidang studi pokok yang dipelajari di lembaga pendidikan yang bercirikan islam khususnya di madrasah

tsanawiyah. Kendati demikian, masih banyak yang perlu dibenahi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang sudah lulus di pendidikan islam seperti Madrasah Tsanawiyah akan tetapi mereka masih belum mampu berbahasa arab, bahkan untuk membacanya pun mereka masih belum mampu menguasai sesuai keterampilan yang mereka pelajari.

Fenomena seperti di atas bisa jadi karena guru yang kurang professional dalam pengajaran, Banyak guru yang memakai metode pengajaran dan cara belajar yang monoton dan tidak berkembang, atau guru sudah merasa puas dengan kemampuan siswa yang mampu membaca teks berbahasa Arab namun masih banyak yang belum mampu untuk menulis karya-karya berbahasa Arab.

Dalam mengajarkan bahasa Arab khususnya maharoh kitabah sangat dibuthkan pembiasaan dan kesabaran seorang guru agar bisa mendapatkan hasil yang diharapkan. Namun, waktu yang singkat terkadang menjadi kendala utama seorang guru yang menyebabkan ia tidak bisa mengajarkan secara menyeluruh materi ajarnya. Sehingga harus ada solusi terbaik untuk megatasinya.

Banyak cara diusahakan oleh instansi pendidikan untuk menangani permasalahan diatas termasuk lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Miftahul UlumTonggowa, yaitu dengan senantiasa memberikan metodologi pengajaran Berbahasa asing yang tepat dan benar, mengevaluasi setiap hasil pengajaran secara berkala, memperbaiki sistem pengajaran yang kurang baik dan efektif, serta masih banyak upaya-upaya yang lainnya.

Kemampuan membaca seorang peserta didik sangatlah berpengaruh atas kesuksesan mereka dalam proses pembelajaran dan dibidang akademiknya. Sehingga pelajar yang belum memiliki kemampuan dalam memahami bacaandengan baik ia tidak mampu memahami materi dengan sempurna apalagi pelajaran bahasa Asing. Minimnya pengetahuan tentang bahasa asing akan mempersulit seseorang untuk mencerna informasi dari bahasa asing tersebut. Sehingga kemampuan membaca atau yang dalam bahasa Arab diistilahkan maharoh qiraah adalah hal yang sangat urgen bagi pelajar untuk

dikuasai.

Materi pelajaran akan mudah di pahami oleh peserta didik apabila mereka melakukan pembelajaran tatap muka dalam proses belajar mengajar. Hasil pembelajaran yang didapatkan disekolah secara langsung dapat dipraktekkan di lingkungan masyarakat. Pengalaman lebih efisien dan efektif dari pada teori yang dipelajari. Peserta didik akan mendapatkan kefahaman serta pengetahuan relative lebih bisa diingat karena melakukan tatap muka langsung dari pada metode konvensional. Penerapan model pembelajaran *Round Table* menggunakan media *Puzzle* akan mengalami peningkatan pembelajaran maharah qiraah. Dengan model pembelajaran *Round Table* peserta didik melakukan bekerja sama dengan teman satu kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang di berikan guru.

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan dengan judul “Pembelajaran *Roundtable* Menggunakan Media *Puzzle* dalam Pembelajaran Maharoh Qiro'ah di Kelas VII MTs. Miftahul UlumTonggowa KecamatanPrigen Kabupaten Pasuruan Tahun 2020/2021”

B. Metode/Method

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggambarkan serta memahami sesuatu yang dialami oleh peneliti yang berupa kejadian, motivasi serta tindakan dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam suatu kondisi dengan maksud apa yang diinginkan oleh peneliti dapat tercapai.

Pendekatan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif menurut John W. Creswell ada lima, yaitu: Study Naratif, Study Fenomenologi, Study Grounded Theory, Study Ethografis, dan Study Kasus.¹

Study kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer”².

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang teori penerapan

¹<https://www.kompasiana.com/ilal/55300cd76ea8341e158b4581/5-pendekatan-dalam-penelitian-kualitatif> (Diakses Rabu, 20 Januari 2021, pukul 13. 36)

² Ibid,.

model pembelajaran *Round Table* dengan media *Puzzle* untuk meningkatkan kemampuan maharah qira'ah di MTs. Miftahul Ulum Tonggowa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan makna dan pemahaman budaya subjek penelitian. Subjek dalam penelitiannya adalah seorang guru bahasa Arab yang menerapkan model pembelajaran *round table*. Maka kehadiran peneliti di sini adalah sebagai instrument kunci.

Data ini di peroleh dari MTs Miftahul U'lum Tonggowa Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, lokasi Madrasah yang berada di Dusun Krajan RT 03 RW 01 Desa Tonggowa Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini lebih bersifat fenomenal dan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Jenis sumber data yang peneliti gunakan di sini adalah sebagai berikut: (1) Narasumber (Informan), (2) Peristiwa/Aktifitas. (3) Tempat/Lokasi (4) Dokumen/Arsip.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Observasi partisipatif (2) Wawancara Mendalam (3) dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada analisis data Miles dan Huberman ada dalam tiga tahap yaitu: (1) *Data Reduction* (Reduksi Data) dengan merangkum, memilih data yang pokok, fokus pada data yang penting, dan mencari tema dalam pokok penelitian. (2) *Data Display* (Penyajian data). (3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan), Proses penarikan kesimpulan dapat dimulai dari kesimpulan awal yang sifatnya sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³

C. Hasil dan Pembahasan.

Baik guru maupun peserta didik untuk dapat memperoleh hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan maka solusi yang dapat digunakan adalah ketepatan dalam penggunaan metode. Metode merupakan bagian terpenting dalam proses kegiatan belajar mengajar yang harus diterapkan oleh guru terhadap peserta didik. Guru yang profesional harus menguasai metode yang akan diterapkan dalam pengajaran, karena hanya dengan penerapan

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfaber, 2015), 246

metode yang tepat yang digunakan oleh seorang guru akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan apa yang menjadi tujuan pembelajaran dari segala pihak, terlebih dari pihak lembaga dan pribadi guru itu sendiri dapat tercapai sesuai dengan program lembaga.

Berdasarkan berkas hasil data yang didapatkan oleh peneliti waktu pelaksanaan penelitian adalah:

2 Pembelajaran Round Table dengan menggunakan media Puzzle di MTs Miftahul Ulum Tonggowa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti telah dikumpulkan dan dianalisa mengenai pembelajaran Round Table dengan menggunakan media Puzzle di MTs Miftahul Ulum Tonggowa ini yaitu dalam sebuah pembelajaran perlu adanya inovasi yang mampu membuat siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mereka. Dan dengan menggunakan model pembelajaran Round Table siswa lebih bersemangat belajar bahasa Arab khususnya Maharoh qiroah ini. Karena pada dasarnya metode pembelajaran yang tepat akan membuat semangat tersendiri ketika belajar dan akan menghilangkan rasa jenuh.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Round Table dengan menggunakan media Puzzle di MTs Miftahul Ulum Tonggowa

Banyak yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dengan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Berikut ini akan saya paparkan beberapa faktor yang mampu mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan model Round Table dan media Puzzle .

1. Faktor pendukung

Setelah peneliti melakukan penelitian dan observasi langsung dengan terlibat bersama audien maka peneliti menyimpulkan :

- a) Guru yang menginginkan terbukanya semangat belajar siswa
- b) Antusiasme siswa yang menginginkan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran

- c) Ruang yang memadai untuk melakukan pembelajaran *Round Table*
- d) Ketersediaan sarana dan prasarana dalam melaksanakan pembelajaran *Round Table* dengan menggunakan media puzzle

2. Faktor penghambat

Dalam sebuah pembelajaran ada hal yang perlu di perhatikan, baik pendukung maupun penghambat. Diantara faktor penghambat dalam pembelajaran *Round Table* dengan media *Puzzle* adalah sebagai berikut :

- a) Keterbatasan waktu kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi ini sangat membatasi aktifitas belajar
- b) Kedisiplinan siswa dalam kehadirannya hingga membuat jam yang sedikit ini tidak kondusif
- c) Siswa masih canggung berbicara dengan bahasa asing ketika diluar forum

3. Solusi dari Kendala /Penghambat yang ada

- a) Adanya jam tambahan dalam proses belajar mengajar seperti diadakan les privat
- b) Sekolah lebih tegas lagi dalam menegakkan kedisiplinan
- c) Diadakan Bi'ah /lingkungan bahasa secara intensif agar mereka terbiasa dan lebih percaya diri dalam berbahasa asing.

4. Manfaat pembelajaran *Round Table* dengan menggunakan media *Puzzle*

- a) Adanya kerjasama dalam tim untuk menyelesaikan tugas mereka
- b) Siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan mereka menumbuhkan sikap demokratis dalam diri mereka
- c) Dapat melatih sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka
- d) Guru dapat memberi penghargaan kepada mereka secara kelompok bukan pribadi
- e) Menimbulkan komunikasi siswa satu sama lain
- f) Pembelajaran dengan media *Puzzle* dapat melatih psikomotorik siswa
- g) Melatih daya ingat siswa

- h) Dengan permainan siswa dapat belajar sambil bermain
- i) Menciptakan suasana kelas yang lebih hidup
- j) Kegiatan tidak berpusat pada guru
- k) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan (aktif)

D. Kesimpulan/Conclusion

Faktor pendukung dan penghambat dari model pembelajaran *Round Table* yaitu :

1. Faktor Pendukung

Model pembelajaran *Round Table* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru atau kurikulum sekolah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Diperlukan adanya faktor yang mendukung agar hasil kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Diantara faktor yang mendukung adaah sebagai berikut:

- a) Faktor Internal Guru.
- b) Faktor Peserta didik.
- c) Faktor Eksternal

2. Faktor Penghambat

Di setiap suatu kegiatan pasti ditemukan faktor-faktor yang menghambat berjalannya kegiatan tersebut, dalam penelitian ini akan disebutkan beberapa faktor yang menjadi penghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan maharah qira'ah dengan model pembelajaran *Round Table* .

Diantara faktor-faktor yang menghambat dalam upaya guru dalam meningkatkan maharah qira'ah dengan model pembelajaran *Round Table* adalah:

- a) Rendahnya motivasi belajar peserta didik.
- a) Kurangnya fasilitas belajar yang memadai.
- b) Kurangnya kedisiplinan di lembaga pendidikan.

Daftar Pustaka/References

- Adintya, Dwinita Ragi. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model *Round Table* dengan Media Flashcard pada Siswa Kelas V SDN Mangunsari. Semarang: UNNES.
- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1996. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Al-Azizy, A. Suciaty. 2010. Asah Ketajaman Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ingatnya. Jogjakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- <https://www.kompasiana.com/ilal/55300cd76ea8341e158b4581/5-pendekatan-dalam-penelitian-kualitatif> (Diakses Rabu, 20 Januari 2021, pukul 13. 36)
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfaber.Tyed,.tr